

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis korelasi multipel yang dilakukan mengenai pengaruh pelatihan dan pemberdayaan pegawai terhadap *employee engagement* di Dinas Tata Ruang dan Pemukiman di Kabupaten Garut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pelatihan di Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi pelatihan yang memiliki penilaian sangat tinggi dalam mempengaruhi *employee engagement* adalah dimensi instruktur, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian yang sangat rendah dalam mempengaruhi *employee engagement* adalah dimensi materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan di Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut sebagian besar sudah cukup tinggi.
2. Gambaran pemberdayaan pegawai Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi *communication* memiliki penilaian yang sangat tinggi dalam mempengaruhi tersampainya *employee engagement*, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian yang sangat rendah dalam mempengaruhi *employee engagement* adalah dimensi *accountability*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan pegawai di Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut sudah cukup baik.
3. Gambaran *employee engagement* Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi *cognitive* memiliki penilaian yang sangat tinggi, sedangkan yang terendah yaitu dimensi *emotional*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *employee engagement* Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut sebagian besar sudah cukup baik.

4. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, pelatihan dan pemberdayaan pegawai berpengaruh terhadap *employee engagement*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pelatihan dan pemberdayaan pegawai secara bersama-sama, maka semakin tinggi pula *employee engagement* Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut tersampaikan.
5. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, pelatihan mempunyai pengaruh terhadap *employee engagement*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pelatihan semakin tinggi juga *employee engagement* Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut yang tersampaikan.
6. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa pemberdayaan Pegawai berpengaruh *employee engagement*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemberdayaan pegawai semakin tinggi *employee engagement* Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut yang tersampaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pelatihan dan pemberdayaan pegawai meningkatkan *employee engagement*, yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan pada Dinas Tata Ruang dan Pemukiman di Kabupaten Garut dapat ditingkatkan dengan memiliki pelatih yang bisa menciptakan kenyamanan dalam berkomunikasi dengan peserta pelatihan. Akan tetapi kesesuaian materi dengan kebutuhan pegawai juga sangat penting dan juga Peserta pelatihan harus sesuai dengan syarat yang telah di tentukan. Kenyamanan dalam berkomunikasi dengan pelatih merupakan adanya hubungan karyawan organisasi dan reputasi internal dan bagaimana hal itu didorong oleh faktor-faktor kontekstual organisasi dan komunikasi yang transparan. Selain itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan skala pengukuran ordinal.
2. Pemberdayaan pegawai pada Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut cukup baik dengan *communication* atau komunikasi yang ditunjukkan dengan kemampuan pemimpin dalam memotivasi karyawan. Akan tetapi kepercayaan

Barkah Agus Salam, 2017

PENGARUH PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN PEGAWAI TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT PADA DINAS TATA RUANG DAN PEMUKIMAN DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga penting dalam pemberdayaan pegawai agar memiliki percaya diri. Karyawan atau pimpinan harus mampu menghargai setiap perbedaan yang ada. Kemampuan pimpinan dalam memberikan motivasi menunjukkan bahwa pemberdayaan sebagai konsep motivasi dan berarti sebagai peningkatan kompetensi diri karyawan.

3. *Employee engagement* pada Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Garut dapat ditingkatkan melalui melibatkan secara *behaviour* dimana pekerjaan yang karyawan kerjakan memiliki makna. Akan tetapi tingkat *emotional* juga sangat penting dalam meningkatkan *employee engagement*. Pekerjaan yang dilakukan memiliki yang memiliki arti menunjukkan bahwa kebermaknaan sebagai arti positif pengembalian penyertaan diri dalam peran kinerja.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelatihan dan pemberdayaan pegawai secara bersama-sama berpengaruh pada *employee engagement*. Dengan demikian penulis merekomendasikan supaya pemimpin terus meningkatkan pelatihan dan terus memperbaiki pemberdayaan pegawai yang dimilikinya, agar *employee engagement* dapat meningkat sehingga lebih banyak referensi yang masuk untuk perbaikan-perbaikan organisasi. Faktor yang mempengaruhi *employee engagement* yaitu pelatihan dan pemberdayaan karyawan. Peningkatan keterampilan sebagai salah satu alasan perlunya pelatihan, *re-training*, dan pelatihan keterampilan yang dapat membuat organisasi menjadi lebih baik
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap *employee engagement*, dengan demikian penulis merekomendasikan supaya Dinas terus meningkatkan pelatihan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan pegawainya. Pelatihan yang baik salah satu cara untuk meningkatkan dan kepercayaan pegawai, hal ini akan menyebabkan organisasi menjadi lebih baik.
6. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemberdayaan pegawai berpengaruh terhadap *employee engagement*, dengan demikian penulis merekomendasikan supaya pemimpin terus meningkatkan dan memperhatikan pemberdayaan pegawai yang dimilikinya, dengan memperbaiki rasa tanggungjawab yang dimiliki pegawai kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

menunjukkan pekerjaan yang terlibat dalam akuntabilitas memungkinkan untuk mengukur kemajuan, melakukan proses perbaikan, dan bergerak maju

Barkah Agus Salam, 2017

PENGARUH PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN PEGAWAI TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT PADA DINAS TATA RUANG DAN PEMUKIMAN DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu